

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETRAMPILAN PROSES DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DI  
KELAS II SD 11 LUBUK BUAYA KEC. KOTO TANGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :  
LASDENI AGUSNETI  
NIM. 90554**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Penggunaan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas II SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

Nama : **Lasdeni Agusneti**  
NIM : 90554  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:  
Pembimbing I Pembimbing II

**Dr. Taufina Taufik, M.Pd**  
NIP. 19620504 198803 2 002

**Dra. Zainarlis, M.Pd**  
NIP. 19510305 197602 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP.19591212 198710 1001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam  
Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas II SD  
Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah  
Nama : Lasdeni Agusneti  
NIM : 90554  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr, Taufina Taufik, M,Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra, Zainarlis, M.Pd	(.....)
Anggota:		
Anggota	: Dra, Darnis Arief, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra, Mayarnimar, M,Pd	(.....)
Anggota	: Dra, Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



*Detik-detik telah berlalu, demi mengukir waktu, susah senang telah  
Ku lalui, demi mendapatkan keinginan hati, dengan bertambahnya  
ilmu dalam diri, terima kasih Ya Allah Ya Tuhanku Rabbi.....*

*Sebagai ungkapan syukurku kepada-Mu, sambil bermohon,  
Ya Allah... Ya Robbi... ridhoilah kesuksesan yang telah kuraih  
Jadikanlah ini semua sebagai jembatan bagiku untuk meraih  
Kesuksesan selanjutnya, demi mengukir indahny hari esok  
Karena-Mu Ya Allah,.. Engkau beri aku waktu dan kesempatan untuk  
membahagiakan orang-orang yang aku cintai dan mengasihiku  
terutama buat Ayah dan Ibunda tersayang,  
terimakasih ayah, terimakasih ibu.....*

*Ayah dan bunda pasti selalu mendampingi ku,  
dengan do'a setiap langkah perjalananku*

*Ananda buah hati tercinta, kesabaran, dorongan, doa dan  
semangat yang diberikan, membuat bunda mampu untuk terbang  
menggapai cita yang tersirat dalam jiwa dan raga  
Sekuntum mawar putih untuk ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan  
ibu Dra. Zainarlis, M.Pd sebagai ucapan terima kasih, yang  
telah bersabar membimbing diriku untuk mengukir indahny  
karya ini, semoga Allah memberi balasan yang baik  
dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.....*



*Terima kasih untuk keluarga besar SD Negeri 11 Lubuk Buaya  
atas kebersamaan dan pengertian yang terjalin selama ini.*

*Tak lupa buat rekan ku, teman ku, sahabatku di AT 4,  
senda gurau yang kita lalui menjadi fenomena tersendiri dalam  
kehidupanku, kukenang dikau kenanglah daku.*

Lasdeni Agusneti, 2011

## ABSTRAK

**Lasdeni Agusneti. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas II SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah. (2010) :**

Berdasarkan hasil pengamatan dan data rekapitulasi nilai kelas II SD Negeri 11 Lubuk Buaya pada akhir semester I tahun 2009 dan 2010, Maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan di kelas I SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti perlu untuk pengolahan data, data yang diperoleh berupa angka-angka sebagai lambang dari peristiwa untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Subjek penelitian adalah Peneliti dan siswa di kelas I SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah kota Padang. Data penelitian ini diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil tes, dan refleksi diri yang peneliti lakukan dari setiap tindakan perbaikan melalui metode inkuiri. Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilakukan terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada tes siklus I rata-rata hasil belajar siswa 7,3. Selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 9,5. Peneliti mengambil kesimpulan penggunaan pendekatan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan di kelas II SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto tengah Kota Padang telah berhasil peneliti lakukan.

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2010  
Yang Menyatakan,

**Lasdeni Agusneti**  
NIM : 90554

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Penggunaan pendekatan keterampilan prose dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas II SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (SI) di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd dan ibu Dra. Zainarlis, M.Pd yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si yang telah memberikan rekomendasi penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris UPP I ibu Dr. Farida F, M.Pd dan ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd yang telah memberi jalan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen penguji 1 Ibu Dra. Darnis Arif, M.Pd, dosen penguji II Ibu Dra. Mayarnimar, dan dosen penguji III Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd yang telah memberikan masukan demi kelancaran skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zulkasli, M.Pd selaku Ka. UPT Dinas Pendidikan kecamatan Koto Tangah serta seluruh pengawas TK/SD se Kecamatan Koto Tangah yang telah memberi semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Ibu Dra. Yesfita, selaku kepala SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah yang telah memberikan izin dan suport dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan keluarga besar SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah yang selalu mendorong dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di PGSD khususnya AT 4, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti nyatakan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa ilmu yang ada pada peneliti sangat terbatas, karena itu peneliti sangat menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan ridha Allah SWT, amin semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2010

**Peneliti**

## Daftar Isi

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	
ABTRAK .....	
SURAT PERNYATAAN .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	6
D. Manfaat Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Hakikat Menulis .....	8
1. Pengertian Menulis .....	8
2. Tujuan Pembelajaran Menulis .....	9
3. Proses Pembelajaran Menulis .....	10
B. Pendekatan Keterampilan Proses .....	11
1. Pengertian Pendekatan .....	11
2. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses .....	12
3. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses .....	13
4. Rasional Keterampilan Proses .....	14
5. Kemampuan Dasar dalam Keterampilan Proses .....	16
6. Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menulis Permulaan di SD .....	18
7. Penilaian .....	20
C. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
1. Pendekatan .....	23
2. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian .....	25
3. Subjek Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian .....	26
1. Alur Penelitian .....	26
2. Prosedur Penelitian .....	28
a. Tahap Perencanaan .....	28
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	28
c. Tahap Pengamatan .....	29
d. Tahap Refleksi .....	30
D. Data dan Sumber Data .....	30

	1. Jenis Data .....	30
	2. Sumber Data .....	31
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	F. Teknik Analisa Data .....	33
	G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
	A. Hasil Penelitian .....	37
	1. Hasil Penelitian Siklus I .....	37
	a) Tahap Perencanaan .....	37
	b) Tahap Pelaksanaan .....	38
	1. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap pramenulis .....	39
	2. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap saat menulis .....	41
	3. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap pasca menulis .....	43
	c) Penilaian .....	48
	d) Refleksi Tindakan Siklus I .....	56
	2. Hasil Penelitian Siklus II .....	58
	a) Tahap Perencanaan .....	58
	b) Tahap Pelaksanaan .....	59
	1. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap pramenulis .....	59
	2. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap saat menulis .....	60
	3. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk meningkatkan pembelajaran menulis pada tahap pasca menulis .....	64
	3. Hasil belajar anak siklus II .....	69
	a. Refleksi Tindakan Siklus II .....	77
	B. Pembahasan .....	79
	1. Pembahasan Siklus I .....	79
	2. Pembahasan Siklus II .....	82
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN .....	86
	A. Simpulan .....	86
	B. Saran .....	88
	Daftar Rujukan .....	89
	Lampiran : .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	91
Lampiran 2	: Lembar Kerja Siswa I .....	95
Lampiran 3	: Lembar Kerja Siswa 2 .....	96
Lampiran 4	: Lembar penilaian I .....	97
Lampiran 5	: Materi Pembelajaran .....	98
Lampiran 6	: Teks Bacaan 1.....	99
Lampiran 7	: Teks Bacaan 2 .....	100
Lampiran 8	: Media Gambar siklus I .....	101
Lampiran 9	: Lembaran observasi guru siklus I .....	102
Lampiran 10	: Lembar Observasi siswa siklus I .....	104
Lampiran 11	: Hasil belajar tahap prapenulisan siklus 1 .....	106
Lampiran 12	: Hasil belajar tahap penulisan siklus 1 .....	107
Lampiran 13	: Hasil belajar tahap pasca penulisan siklus 1 .....	108
Lampiran 14	: Hasil belajar menulis siklus 1 .....	109
Lampiran 15	: Rencana Pembelajaran Siklus II .....	110
Lampiran 16	: Materi Pembelajaran .....	114
Lampiran 17	: Lembar observasi guru siklus II .....	119
Lampiran 18	: Lembar observasi siswa siklus II .....	121
Lampiran 19	: Hasil belajar siswa tahap pra penulisan .....	123
Lampiran 20	: Hasil belajar siswa tahap penulisan .....	124
Lampiran 21	: Hasil belajar siswa tahap pasca penulisan .....	126
Lampiran 22	: Penulisan hasil menulis siklus II .....	127
Lampiran 23	: Dokumentasi .....	129

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah Penelitian, 3) Tujuan Penelitian, dan 4) Manfaat Penelitian. Paparan tersebut penulis sajikan secara berurut sebagai berikut :

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai peningkatan prestasi, terutama dalam pembelajaran di sekolah. Dalam suatu proses pembelajaran, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan siswa. Partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses pembelajaran harus ada keterlibatan antara guru dan siswa. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan hal yang sangat penting, di mana proses tersebut terjadi di dalam pemikiran siswa.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II (Pasal 3) menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Diknas, 2003:8).

Demi pencapaian tujuan pendidikan nasional, pemerintah melakukan pembaruan kurikulum, peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi guru

dan dosen (UU RI No.14 tahun 2005), pengadaan buku ajar, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan itu dilakukan untuk seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satu materi pelajaran yang sangat penting yaitu menulis permulaan. Menulis permulaan secara formal mulai dipelajari ketika mereka duduk di bangku sekolah dasar. Di sekolah, pembelajaran menulis permulaan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan dan tertulis, dan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan Indonesia.

Salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis. Wahya (2008:1) menyatakan pembelajaran menulis permulaan merupakan dasar untuk keterampilan menulis. Kemampuan menulis bukanlah kegiatan yang mudah. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sangat diperlukan karena dalam menulis siswa harus menguasai kaidah tata tulis, yakni ejaan, kaidah tata bahasa, morfologi dan sintaksis di samping penguasaan kosakata. Semua aspek keterampilan bahasa diterapkan dalam keterampilan menulis. Dalam kegiatan menulis diharapkan siswa mampu menulis dengan mengeluarkan ide-ide, perasaan dan penalarannya dalam bentuk karya sastra.

Bagi guru, pembelajaran menulis permulaan merupakan suatu tantangan tersendiri, mengingat bahwa bahasa ini bagi sebagian besar sekolah di Indonesia merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan

materi pelajaran yang lain. Pembelajaran menulis permulaan berfungsi pula sebagai sarana untuk membantu siswa mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah, bahwa peneliti sebagai guru kelas mempunyai kendala dalam pembelajaran menulis permulaan. Hal ini terbukti dari cara guru dalam pembelajaran yang belum mampu mencari strategi alternatif yang lebih cocok untuk pembelajaran menulis permulaan, belum adanya inovasi atau pembaharuan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis permulaan. Guru masih memberikan contoh di depan kelas saja dalam pembelajaran, hanya sebatas memberikan informasi saja kepada siswa, sehingga sedikit kemungkinan bagi siswa untuk mengetahui cara menulis. Siswa belum bisa mengimajinasikan pikiran secara luas, sehingga kemampuan siswa dalam menulis tidak nampak. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis permulaan kurang tepat. Emosi anak kurang terpancing untuk mengungkapkan dan mengimajinasikan pikirannya ke dalam bentuk cerita dengan pilihan kata yang tepat.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis permulaan disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektifan itu disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Strategi yang dipakai guru tidak dapat mengembangkan potensi-

potensi yang ada pada diri siswa agar secara leluasa dapat mengungkapkan perasaannya. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk melakukan konstruksi pengetahuan dan melakukan pengembangan pengetahuan itu menjadi sebuah produk pengetahuan baru. Apalagi dalam pembelajaran hanya ada satu sumber belajar yang dari tahun ke tahun selalu muncul, yaitu buku pelajaran atau buku teks.

Di sekolah, guru menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang sosial-budaya. Tantangan guru tidak hanya mengajarkan menulis permulaan untuk mengarahkan peningkatan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk sikap mereka terhadap bahasa Indonesia. Untuk itu diperlukan strategi guru dalam mengajarkan menulis permulaan bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka, melainkan juga untuk meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni dalam hal ini adalah kesusastraan.

Menurut Agus (1999:51) proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menumbuhkan sikap dan nilai, serta konsep tersebut adalah melalui keterampilan proses. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rusna (1999:61) "keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan alam meliputi keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (klasifikasi), pengukuran, perkiraan (prehuruf), eksperimen, dan penarikan kesimpulan. Soedirjo (2008:7) menyatakan:

Pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mempunyai kadar CBSA tinggi

dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang senada dengan pendekatan inkuiri, karena memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu: a) mendambakan aktivitas siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari observasi, eksperimen, dan sebagainya, b) guru tidak dominan melainkan selaku organisator dan fasilitator.

Pembelajaran menulis permulaan dengan pendekatan keterampilan proses berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan menulis. Guru tidak memberi tahukan pengetahuan tersebut sebelumnya, siswa harus benar-benar melakukan observasi, mengklasifikasikan, pengukuran, melakukan eksperimen, penarikan kesimpulan, dan seterusnya. Pendekatan ini menyangkut tentang menulis dan mendapatkan informasi mengenai menulis permulaan dan banyak hal terlihat dengan objek yang konkrit.

Dari permasalahan di atas maka peneliti ingin meneliti penggunaan model pendekatan keterampilan proses pada materi pelajaran bahasa Indonesia dengan materi pelajaran menulis permulaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul **“Penggunaan Pendekatan Keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan Menulis Permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, yang menjadi rumusan masalah umum penelitian adalah bagaimana penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah. Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat pramenulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah?
2. Bagaimanakah penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat menulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah?
3. Bagaimanakah penilaian penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat pasca menulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah menerapkan penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat pramenulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah.
2. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat menulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah.
3. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan menulis permulaan pada saat pasca menulis di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru
  - a. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses.
  - b. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat menambah wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses.
  - c. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat menambah wawasan guru tentang evaluasi pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses
  
4. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan pendekatan dan serta dapat menerapkannya di Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Pada bab ini, secara berurutan akan penulis paparkan hal-hal tentang 1) kajian teori yang meliputi a) pengertian menulis, b) tujuan pembelajaran menulis, c) proses pembelajaran menulis, 2) kerangka teori. Paparan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Hakikat Menulis**

##### **1. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan jeda. Keterampilan menulis merupakan komunikasi antara penulis dengan pembaca walaupun tidak bertatap muka (langsung). Menurut Suparno (2003:13) “Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Senada dengan itu menurut Yetti (2007:5.4) “Menulis adalah suatu kegiatan menuliskan kata serta kalimat sesuai dengan konvensi dalam penggunaan huruf, tanda baca, serta konvensi tata tulis lainnya (lambang-lambang grafik)”. Dapat disimpulkan pesan merupakan muatan yang terkandung dalam suatu tulisan sedangkan tulisan merupakan sebuah lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Oleh sebab itu, dalam komunikasi tulis terdapat empat hal yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran media atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penekata pesan.

Menulis berkaitan erat dengan proses berfikir karena menulis salah satu komponen keterampilan berbahasa. Menurut Atar (1990:11) “Menulis

merupakan suatu proses kreatif, sebagai proses kreatif, ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan secara sadar pula dapat dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas". Menurut Wahya (2008:1) keterampilan menulis berhubungan erat dengan menulis, semakin banyak siswa menulis, cenderung semakin lancar dia menulis. Karena keterampilan menulis menuntut penguasaan bahasa yang tinggi. Keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Pada jenjang pendidikan dasar pembelajaran menulis dan membaca terjadi secara serempak karena pembelajaran menulis adalah pembelajaran disiplin berfikir dan disiplin bahasa, yang mana pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah.

## **2. Tujuan Pembelajaran Menulis**

Pembelajaran menulis dapat diartikan sebagai proses membuat siswa belajar melakukan kegiatan menulis dengan benar. Tujuan menulis membantu siswa agar dapat menulis atau memanipulasi lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran dapat berupa penciptaan serangkaian kegiatan sehingga siswa dengan mudah belajar atau dapat juga dengan kondisi yang sengaja dirancang untuk mempengaruhi pembelajaran sehingga dapat dengan mudah untuk belajar.

Menurut Aflah (2008:1), "Menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari dan diajarkan". Pembelajaran menulis ini diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam

menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Jika siswa sering berlatih dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran dan pengalaman serta pendapatnya maka ia akan terampil dalam menulis.

Menurut Hugo (diakses 4 Maret 2008), bahwa tujuan pembelajaran menulis adalah :

- a) memberi informasi (menjual) informasi. sebahagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian (berita) atau tempat (pariwisata),
- b) mencerahkan jiwa, bacaan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia modern sehingga salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, c) mengabadikan sejarah, bahwasannya sejarah harus ditulis agar abadi sampai kegenerasi berikutnya, d) jeda diri, tulisan juga sarana mengjedakan diri, baik bagi perorangan maupun kelompok, e) mengedepankan idealisme, pada umumnya dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, f) mengutamakan opini dan teori, buah pikiranpun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan g) menghibur, baik temanya humor maupun bukan, tulisan umumnya juga bersifat menghibur.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan menjelajahi dan meneliti secara cermat persoalan melalui penjabaran ide atau gagasannya yang dianggap dapat membantu pembaca dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### **3. Proses Pembelajaran Menulis**

Menurut Tompkins (dalam Khaerudin, 2007:7), proses menulis disajikan dalam lima tahap yaitu: a) pramenulis, b) pembuatan draft, c) merevisi, d) menyunting, dan e) berbagi (*sharing*). Ia juga menekankan bahwa tahap-tahap menulis ini tidak bersifat putaran berulang. Misalnya setelah selesai menyunting tulisan, penulis mungkin ingin meninjau kembali kesesuaiannya dengan kerangka tulisan atau draft awalnya. Dengan demikian,

tergambar secara menyeluruh proses menulis dari awal sampai akhir menulis, sehingga tulisan yang dihasilkan akan tersusun secara runtut.

Senada dengan pendapat tersebut menurut Sabarti (1998:3) tahap menulis ada tiga yaitu : “a) tahap prapenulisan merupakan tahap persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan, b) tahap menulis yaitu tahap yang membahas butir topik yang ada di dalam kerangka cerita yang sudah disusun, c) tahap revisi maksudnya menulis kembali buram yang telah ditulis, kemudian buram tersebut direvisi”.

Sedangkan menurut Suparno (2004:1.14) tahap menulis ada tiga, yaitu a) tahap prapenulisan atau tahap persiapan menulis, b) tahap penulisan yaitu mengembangkan butir demi butir yang terdapat dalam kerangka cerita, c) tahap pasca penulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan. Berbeda dengan Miller (dalam Hugo, diakses 4 Maret 2008) menurutnya ada lima tahap menulis yaitu: a) tahap persiapan, b) tahap inkubasi, c) saat inspirasi, d) tahap penulisan serta, e) tahap revisi.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat dibandingkan bahwa tahap-tahap menulis ada tiga yaitu pra menulis, saat menulis, dan pasca menulis, dengan bantuan guru dan penggunaan cara pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan pembelajaran menggunakan tahap-tahap di dalam menulis.

## **B. Pendekatan Keterampilan Proses**

### **1. Pengertian Pendekatan**

Salah (2006:109) mengemukakan pendekatan “Merupakan seperangkat wawasan yang secara sistematis digunakan sebagai landasan berfikir dalam menentukan metode, strategi, dan prosedur dalam mencapai target hasil

tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Selanjutnya menurut Jos (dalam Utama 2008:1) “Pendekatan merupakan kumpulan prinsip yang baku dan tidak lagi dibantah akan kebenarannya”. Pemilihan dan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu aspek penentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Sedangkan Aminuddin (dalam Saleh 2006:109) mengungkapkan penggunaan pendekatan dalam pengajaran bahasa akan menentukan: “1) Perspektif dan cara pandang seseorang dalam menyikapi bahasa sebagai materi pelajaran, 2) Isi pembelajaran, 3) Strategi dan proses pembelajaran, 4) Karakteristik pelaksanaan dan pelaksanaan program pengajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan keaktifan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **2. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses**

Pendekatan keterampilan proses pembelajaran dalam pendidikan sangat dibutuhkan. Menurut Hamalik (2007:87) Pendekatan keterampilan proses adalah “peningkatan yang diperoleh dari latihan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan-kemampuan mendasar yang telah dikembangkan dan telah terlatih lama-kelamaan akan menjadi suatu peningkatan, sedangkan pendekatan keterampilan proses adalah cara memandang siswa sebagai manusia seutuhnya”.

Cara memandang ini dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran memperhatikan pengembangan pengetahuan, sikap, nilai, serta peningkatan pengetahuan siswa. Ketiga unsur tersebut menyatu dalam bentuk kreatifitas.

Sedangkan menurut Sardiman (2004:67) “Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan keterampilan proses yang digunakan untuk mengungkap dan menemukan fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dilakukan oleh murid”.

Proses pembelajaran dengan pendekatan ini dimulai dari obyek nyata atau obyek yang sebenarnya dengan menggunakan pengalaman langsung, sehingga siswa diharapkan terjun dalam kegiatan pembelajaran yang lebih realistis, dan siswa juga diajak, dilatih, dan dibiasakan melakukan observasi langsung dan membuat kesimpulan sendiri.

Jadi, pendekatan pendekatan keterampilan proses menekankan pada bagaimana siswa belajar, bagaimana mengelola perolehannya, sehingga dipahami dan dapat dipakai sebagai bekal untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya di masyarakat.

### **3. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses**

Tujuan pengajaran menulis permulaan sebagai proses adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa, sehingga siswa bukan hanya mampu dan terampil dalam bidang psikomotorik, melainkan juga bukan sekedar ahli menghafal. Berdasarkan penjelasan di atas, pada keterampilan proses, guru tidak mengharapkan setiap siswa akan menjadi ilmuwan, melainkan dapat mengemukakan ide bahwa memahami menulis permulaan

sebagian bergantung pada kemampuan memandang dan bergaul dengan alam menurut cara-cara seperti yang diperbuat oleh ilmuwan.

Menurut Usman (2000:77) mengatakan bahwa "Pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan yang menekankan pada pertumbuhan dan pengembangan sejumlah keterampilan tertentu pada diri siswa agar mereka mampu memproses informasi sehingga ditemukan hal-hal yang baru yang bermanfaat baik berupa fakta, konsep, maupun pengembangan sikap dan nilai".

Selain itu, melalui proses pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dilakukan dengan keyakinan bahwa menulis permulaan adalah pembelajaran yang potensial untuk membantu mengembangkan kepribadian siswa, di mana kepribadian siswa yang berkembang ini merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke jalur profesi apapun yang diminatinya.

#### **4. Rasional Keterampilan Proses**

Peningkatan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses diharapkan siswa dapat mengalami sendiri tentang materi yang disampaikan dengan berinteraksi langsung dengan obyek nyata atau sebenarnya sehingga siswa dapat membuat kesimpulan sendiri.

Dalam menerapkan keterampilan proses dasar menulis permulaan dalam kegiatan pembelajaran, menurut Hugo (diakses 4 Maret 2008) ada dua alasan yang melandasinya yaitu :

- a. Bahwa dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka laju pertumbuhan produk-produk ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pesat pula, sehingga tidak mungkin lagi guru mengajarkan semua konsep dan

fakta kepada siswa. Jika guru tetap mengajarkan semua fakta dan konsep dari berbagai cabang ilmu, maka sudah jelas target itu tidak mungkin tercapai. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber, dan tidak semata-mata dari guru.

- b. Bahwa menulis permulaan itu dipandang dari dua dimensi, yaitu dimensi produk dan dimensi proses. Dengan melihat alasan ini, betapa pentingnya keterampilan proses bagi siswa untuk mendapatkan ilmu yang akan berguna bagi siswa di masa yang akan datang, sehingga bangsa kita akan dapat sejajar dengan bangsa yang maju lainnya.

Semiawan (dalam Sardiman 2004:69) mengemukakan empat alasan mengapa pendekatan keterampilan proses harus diwujudkan dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

- a) Dengan kemajuan yang sangat pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, guru tidak mungkin lagi mengajarkan semua fakta dan konsep dari sekian mata pelajaran, karena waktunya tidak akan cukup.
- b) Siswa-siswa, khususnya dalam usia perkembangan siswa, secara psikologis lebih mudah memahami konsep, apalagi yang sulit, bila disertai dengan contoh-contoh kongkrit, dialami sendiri, sesuai dengan lingkungan yang dihadapi.
- c) J. Piaget mengatakan bahwa intisari pengetahuan adalah kegiatan atau aktivitas, baik fisik maupun mental.
- d) Ilmu pengetahuan boleh dikatakan bersifat relative, artinya, suatu kebenaran teori pada suatu saat berikutnya bukan kebenaran lagi, tidak sesuai lagi dengan situasi. Suatu teori bisa gugur bila ditemukan teori-teori yang lebih baru dan lebih jitu.
- e) Proses pembelajaran dan pembelajaran bertujuan membentuk manusia yang utuh artinya cerdas, terampil dan memiliki sikap dan nilai yang diharapkan. Jadi, pengembangan pengetahuan dan sikap harus menyatu. Dengan keterampilan memproses ilmu, diharapkan berlanjut kepemilikan sikap dan mental.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pentingnya menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran yaitu sebagai pengikut perkembangan ilmu pengetahuan sekarang, penyesuaian kemampuan belajar siswa, mencari pengetahuan baru bagi siswa, serta mendidik siswa menjadi manusia yang cerdas dan memiliki mental yang dapat bersaing dalam ilmu pengetahuan.

#### **5. Kemampuan Dasar dalam Keterampilan Proses**

Ilmuwan-ilmuwan yang menemukan suatu yang baru, menurut pengamatan, tidak menguasai semua konsep dan fakta dalam suatu bidang ilmu, namun mereka mempunyai kemampuan dasar untuk mengembangkan konsep dan fakta yang terbatas itu, sehingga mereka mampu menciptakan dan menemukan sesuatu yang baru.

Menurut Semiawan (dalam Sardiman, 2004:18) mengungkapkan "Kemampuan-kemampuan dasar yang dimaksud antara lain mengobservasi, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang waktu, membuat hipotesis, merencanakan penelitian atau eksperimen, mengendalikan verbal, menafsirkan data, membuat kesimpulan sementara, meramalkan, menerapkan, mengkomunikasikan".

Menurut Sriyono dalam Groy (diakses 9 April 2008) kemampuan dasar adalah "membuat suatu daftar keterampilan proses yang diikuti oleh indikator-indikator dan sekaligus menjadi acuan dalam penulisan ini, diantaranya adalah :

- a. Mengajukan pertanyaan

- 1) Bertanya mengapa, apa, dan bagaimana proses menulis
  - 2) Bertanya tentang masalah yang akan ditulis
- b. Mengamati
- 1) Menemukan fakta yang relevan dan memadai tentang materi yang akan ditulis
  - 2) Menggunakan sebanyak mungkin indra
- c. Menafsirkan/pengamatan
- 1) Mencatat setiap pengamatan dalam proses menulis
  - 2) Menghubungkan pengamatan-pengamatan dalam proses menulis
  - 3) Menemukan suatu pola dalam untuk membuat siswa paham cara menulis
- d. Meramalkan
- Dengan menggunakan pola-pola (hubungan-hubungan) mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum diamati saat menulis
- e. Mengatur alat dan bahan
- Menggunakan alat dan bahan untuk memperoleh pengalaman langsung
- f. Merencanakan proses menulis
- 1) Menentukan alat, bahan, dan sumber yang akan dipakai untuk digunakan dalam proses menulis
  - 2) Menentukan penerapan permasalahan yang akan dilaksanakan pada proses menulis

- 3) Menentukan variable yang harus dibuat tetap sama, dan mana yang berubah
  - 4) Menentukan apa yang harus diamati, diukur, dan ditulis
  - 5) Menentukan cara dan langkah-langkah kerja
- g. Menerapkan konsep
- 1) Menentukan bagaimana mengolah pengamatan pada proses menulis
  - 2) Menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam suatu situasi baru pada waktu menulis
- h. Berkomunikasi
- 1) Menerapkan konsep pada pengalaman baru untuk menjelaskannya pada waktu proses menulis
  - 2) Menjelaskan bahan yang ditulis
  - 3) Mendiskusikan bahan yang ditulis
  - 4) Menggambarkan data dengan grafik,
  - 5) mengumpulkan kerja siswa (portofolio)
- i. Penilaian
- 1) Hasil karya (produk)
  - 2) Penugasan (proyek)
  - 3) Kinerja (performance)
  - 4) Tes tertulis (*paper and pencil*)

## **6. Penerapan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menulis Permulaan di SD**

Pembelajaran menulis di SD memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan tingkatan kelas siswa SD yang bersangkutan diantaranya : tujuan alturistik yaitu tulisan artikel untuk menyenangkan pembaca, menghibur pembaca, membantu pembaca, dalam menyelesaikan soal-saol keseharian, tujuan persuasif yaitu artikel ditulis untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, tujuan informatif yaitu artikel yang di tulis untuk memberikan informasi atau keterangan atau penjelasan kepada para pembaca yang ditujunya, tujuan pernyataan diri yaitu artikel yang ditulis untuk memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca yang ditujunya, tujuan kreatif yaitu artikel yang ditulis untuk kepentingan penyaluran kreatifitas tertentu, dengan memakai pendekatan nilai dan norma artistik budaya/seni, dan tujuan pemecahan masalah artikel ditulis untuk membantu suatu pemecahan masalah/persoalan yang dihadapi.

Pembelajaran menulis di SD dengan keterampilan proses melalui beberapa tahap, yaitu : pramenulis, saatmenulis, dan pascamenulis.

Menurut Lie (2008:2), orang menulis gunanya untuk : 1) memberi informasi yaitu: sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian (berita) atau tempat (pariwisata), 2) mencerahkan jiwa yaitu: bacaan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga layak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, 3) mengabdikan sejarah yang mana sejarah harus ditulis agar abadi sampai ke generasi selanjutnya, 4) ekpresi diri dimana tulisan juga merupakan sarana mengekpresikan diri, baik bagi perorangan maupun kelompok, 5) mengedepankan idealisme, umumnya

dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, 6) mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan 7) menghibur, baik temanya maupun bukan, tulisannya juga bersifat menghibur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan menulis di SD yaitu menjadikan suatu kreatifitas siswa dalam memberikan tanggapan, memberikan informasi, baik suatu peristiwa, masalah, berita, dan pernyataan yang tujuannya untuk menghibur pembaca.

## **7. Penilaian**

Saleh (2006:146) menyatakan bahwa “penilaian yaitu serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”. Kemudian Gay (2008) berpendapat bahwa “penilaian merupakan suatu proses yang dianggap sistematis semasa mengumpul dan menganalisis data bagi yang menentukan sama ada sesuatu objek yang telah ditetapkan itu telah tercapai”. Penilaian pendidikan mencakup aspek-aspek seperti hasil pengajaran, program pengajaran dan maklumat kearah usaha pengajaran itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diperoleh impulannya yaitu untuk memperoleh aspek pengujian, pengukuran, penganalisaan serta sistematis dan bermakna dalam pengambilan suatu keputusan.

Tujuan penilaian menurut Saleh (2006:146) adalah untuk :

- 1) Memantau pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa

- 2) Mengetahui apakah siswa telah atau belum menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, beberapa tingkat ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini berguna sebagai umpan balik bagi siswa saat mengetahui kemampuan dan kekurangannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajar
- 3) Mendiagnosa kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukan pengayaan dan remedi.
- 4) Mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini akan mendorong guru melakukan refleksi agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.

### **C. Kerangka Teori**

Proses pembelajaran penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah merupakan suatu strategi yang berpusat pada siswa di mana kemampuan siswa lebih diarahkan kepada jalan keterampilan proses dalam mengikuti materi menulis permulaan.

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran yang menekankan kepada keterlibatan siswa secara fisik dan mental sehingga suasana proses pembelajaran lebih aktif dan siswa akan mampu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dengan keterampilan berpikir kritis. Adanya keterlibatan siswa dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah.

Dalam penelitian ini guru menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran menulis permulaan di Kelas II SD 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan: 1. Planning; 2. Action; 3. Observing; 4. Reflecting; kegiatan ini disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah.

Pembelajaran menulis permulaan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, pembelajaran menulis permulaan menurut teori bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam menulis untuk mengeluarkan ide-ide yang ada pada imajinasinya. Kegiatan pembelajaran ada tiga tahap, yaitu : 1) Tahap prapenulisan, 2) Tahap penulisan; 3) Tahap publikasi.

Dalam menulis siswa menuangkan kembali idenya tentang cerita yang ditulisnya. Hal ini dilakukan dengan memanifestasikannya berbicara atau menulis dan bisa juga dengan kegiatan lain, yaitu : 1) merumuskan judul, 2) membacakan cerita yang telah ditulis, 3) menempelkan cerita yang telah ditulis pada tempat yang disediakan.

Penilaian dalam menulis permulaan ini dilakukan dalam kelompok, yaitu: menilai cerita yang telah ditempelkan di depan kelas. Cerita dari masing-masing kelompok dinilai menurut format yang telah ditetapkan. Setelah itu mengumumkan skor tertinggi dari cerita yang telah ditulis dalam kelompok. Cerita yang memperoleh skor tertinggi, maka kelompoknya akan mendapatkan penghargaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yakni : Pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat lebih memotifasi siswa.

#### **A. Simpulan**

Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 8,6 dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 9,5 hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Pendekatan keterampilan proses terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

#### **1. Perencanaan**

Rencana pembelajaran disusun berdasarkan program semester satu, yang terdiri dari indikator, langkah-langkah pembelajaran, media, dan penilaian. Rencana disusun berdasarkan kurikulum, disusun berdasarkan proses pembelajaran menulis permulaan menggunakan tahapan sebagai berikut, yaitu a) Tahap prapenulisan, b) tahap penulisan dan c) tahap pascapenulisan.

#### **2. Tahap prapenulisan**

Tahap prapenulisan pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut :

*Pertama*, kegiatan menyiapkan siswa dalam awal pembelajaran penting dilakukan, untuk menciptakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, kegiatan pemodelan cerita untuk setiap tahapan dirancang dengan baik. Guru telah berusaha melibatkan siswa, sehingga siswa tampak aktif, antusias, dan termotivasi dalam belajar. *Ketiga*, kegiatan pemilihan objek yang akan dibuat siswa menjadi cerita dalam kelompok masing-masing. Objek yang dipilih berdasarkan gambar yang telah dipajang guru di depan kelas. *Keempat*, objek yang telah dipilih untuk dibuat cerita diimajinasikan dengan beragam oleh siswa.

### **3. Tahap Penulisan**

Pembelajaran menulis permulaan pada tahap penulisan dilakukan berdasarkan objek yang sudah dipilih siswa. Kegiatan ini dimulai dengan memunculkan kata-kata yang berhubungan dengan gambar atau objek yang dipilih. Kemudian menanggapi objek berdasarkan sifat positif dan negatifnya dari kata-kata yang telah dimunculkan. Kata-kata itu diringkas kembali dan dikembangkan menjadi kalimat-kalimat. Cerita yang telah dikembangkan disusun menjadi cerita, sehingga terciptalah sebuah cerita karya siswa. Siswa tidak kesulitan memulai menulis permulaan, terutama dalam mencari kata pertama yang akan ditulis dalam cerita.

### **4. Tahap Pascamenulis**

Pembelajaran menulis permulaan pada tahap pascapenulisan merupakan tahap publikasi. Tahap publikasi dilakukan dengan menugasi siswa membacakan cerita ke depan kelas dengan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat. Siswa tampak

gembira dan antusias untuk membacakan hasil karyanya masing-masing. Umumnya pembacaan cerita yang dilakukan siswa berkualifikasi baik.

## **B. Saran**

Penulis menyarankan kepada guru SD untuk dapat mencari strategi alternatif yang cocok untuk pembelajaran cerita. Pendekatan keterampilan proses adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran cerita, dan mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

### **1. Pra menulis**

Pada tahap prapenulisan diharapkan agar guru dapat memberikan pemodelan cerita terlebih dahulu, memberikan beberapa gambar, agar siswa dapat memilih objek dengan mudah. Dengan modeling akan terjadi proses pembelajaran yang kontekstual.

### **2. Tahap menulis**

Pada tahap penulisan penulis sarankan agar guru dapat membimbing siswa dalam memunculkan kata-kata, menanggapi objek, mengembangkan kata-kata menjadi kalimat, dan menyusun kalimat menjadi cerita sehingga menjadi sebuah cerita.

### **3. Tahap pascamenulis**

Pada tahap pascamenulis hendaknya guru membimbing siswa agar siswa dapat membacakan cerita dengan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aflah Chintya. 2008. *Salah Satu Contoh PTK dalam Bidang Bahasa*. (Online) (<http://aflahchintya23.com/2008/02/23/salah-satu-contoh-ptk-dalam-bidang-bahasa> diakses tanggal 15 Maret 2008).
- Agus Rahmat. 1999. *Pendidikan Bahasa di Sekolah Dasar*. Jakarta: UT
- Atar Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa raya.
- Bruner, J. (1978). *The Process of Educational Technology*. Cambridge : Harvard University
- Darsono dkk, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : CV IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Ellizar. 1996. *Pengembangan Program Pengajaran*. Padang : IKIP
- Hugo Hartig. 1973. *Tujuan Orang dalam Menulis*. (Online) (<http://www.gunansyah.web.id/4r/?p=10> diakses tanggal 04 Maret 2008).
- Groy Kraf, 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Depdikbud dalam Hugo Hartig (1973) *Tujuan orang menulis*. dalam <http://www.GimanSyah.webId/4r//10> Online (diakses 9 April 2008)
- Khaerudin Kurniawan. 2007. *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*.(Online)
- Koentjaraningrat, 1983, *Manusia dan Mentalitas Pembangunan*, Jakarta : Aksara Baru.
- Lexy Moleong, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Moedjiono dan Dimyati. 1995. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar - dasar Proses Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nasution S, 2001. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Perdy Karuru, 2001. *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Belajar IPA Siswa SLTP*. [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id).